

Hubungan Preeklamsia dengan Gejala Berat dan Kejadian Intrauterine Growth Restriction di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo = Association between Preeclampsia with Severe Features and the Incidence of Intrauterine Growth Restriction in Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo

Alifia Maharani Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20525188&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Preeklamsia dengan gejala berat adalah gangguan kehamilan yang dapat berdampak buruk pada kondisi ibu dan janin. Sindrom kehamilan tersebut dapat mengganggu proses pertumbuhan janin sehingga dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan preeklamsia dengan gejala berat (PEB) dan Intrauterine Growth Restriction (IUGR) disertai luaran neonatus pada kehamilan preeklamsia dengan gejala berat dan tanpa preeklamsia dengan gejala berat.

Metode: Studi cross-sectional ini dilaksanakan di RSCM dengan menggunakan data dari laporan jaga tindakan persalinan dan rekam medis elektronik Departemen Obstetri-Ginekologi FKUI-RSCM tahun 2019. Data diagnosis PEB pada ibu hamil dan IUGR pada bayi dianalisis dengan Uji Chi Square. Sedangkan, data luaran neonatus dari kehamilan PEB dan tanpa PEB dianalisis dengan Uji Chi Square dan uji Fischer.

Hasil: Dari keseluruhan 76 sampel, didapatkan 38 sampel ibu hamil dengan PEB dan 38 sampel ibu hamil tanpa PEB. Sebanyak 44,7% ibu hamil dengan PEB melahirkan bayi dengan IUGR dan 7,9% ibu hamil tanpa PEB melahirkan bayi IUGR. Berdasarkan analisis uji statistik, diperoleh hubungan yang signifikan antara preeklamsia dengan gejala berat dan kejadian IUGR ($p < 0,001$; IK 95%: 2,470-36,116; OR=9,444). Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan luaran neonatus yang meliputi jenis kelamin ($p=0,645$), kelahiran bayi sesuai usia gestasi ($p < 0,001$), berat badan lahir ($p < 0,001$), dan panjang badan ($p=0,001$), dan skor APGAR menit ke-1 ($p=0,025$) pada ibu hamil dengan PEB dan ibu hamil tanpa PEB. Tipe IUGR dari kehamilan PEB adalah IUGR simetris, sementara dari kehamilan tanpa PEB adalah IUGR asimetris.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara PEB dan kejadian IUGR di RSCM. Ditemukan juga perbedaan yang signifikan antara luaran neonatus yang lahir dari ibu dengan PEB dan ibu tanpa PEB. Luarannya neonatus IUGR yang lahir dari ibu dengan PEB adalah tipe simetris, sedangkan luarannya neonatus IUGR dari ibu tanpa PEB adalah tipe asimetris.

.....Introduction: Preeclampsia with severe features is a pregnancy disorder that negatively impact maternal and fetal condition. This type of pregnancy syndrome can disrupt the process of fetal growth that will increase infant mortality and morbidity as consequences. Therefore, this research aims to determine the association between preeclampsia with severe features (PESF) and incidence of Intrauterine Growth Restriction (IUGR). Beside that, this study analyse neonatal outcomes from PESF and non-PESF pregnancy.

Method: This cross-sectional study was conducted at RSCM using medical records from delivery report and

electronic health record of the Obstetrics-Gynecology Department FKUI-RSCM in 2019. Data on the diagnosis of PESF in pregnant women and IUGR in infants were analyzed by Chi Square Test. For neonatal outcome data from pregnant women with or without preeclampsia with severe features, data were analyzed by Chi Square and Fischer's Test.

Result: From total of 76 samples, 38 samples of pregnant women with PESF and 38 samples of pregnant women without PESF were obtained. A total of 44,7% pregnant women with PESF gave birth to babies with IUGR and 7,9% of pregnant women without PESF gave birth to babies with IUGR. Based on statistical analysis, there was a significant relationship between preeclampsia and severe features with incidence of IUGR ($p < 0.001$; 95% CI: 2,470-36,116; OR=9,444). The results also showed that there we're significance difference in neonatal outcomes which include gender ($p = 0.645$), baby birth according to gestational age ($p < 0.001$), birth weight ($p < 0.001$), and body length ($p = 0.001$), and 1 minute-APGAR score ($p = 0.025$) in pregnant women with PESF and pregnant women without PESF. Type of neonates with IUGR on PESF is symmetrical, meanwhile type of neonates with IUGR on pregnant woman without PESF is asymmetrical.

Conclusion: There is a relationship between preeclampsia with severe features and incidence of intrauterine growth restriction. A significant difference was also found between the outcomes of neonates born to mothers with PESF and mothers without PESF. IUGR neonates that born to mothers with PESF had symmetrical type, while IUGR neonates that born to mothers without PESF had assymetrical type